

PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI PKK DESA TEBON MELALUI PELATIHAN USAHA MAKANAN MINUMAN HALAL DAN SEHAT

Sri Abidah Suryaningsih¹, Khusnul Fikriyah², Fitriah Dwi Susilowati³, Amalia Ruhana⁴, Farisul Umam Azka⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Surabaya

¹sriabidah@unesa.ac.id

Abstract

In order to achieve economic independence and improve the equitable distribution of welfare in Tebon Village, a strong community commitment is needed to move towards becoming an Economically Independent Village. According to data from <https://tebon.magetan.go.id/>, employment statistics in Tebon Village show that 40% of residents are unemployed, 10% are housewives, 20% work in the private sector, and 30% are students. This data serves as the main reason to empower the unemployed and housewives, particularly members of the Family Welfare Movement (PKK), by providing them with entrepreneurial skills. One potential sector is food and beverage processing, which utilizes local natural resources and focuses on the village's superior products, with an emphasis on producing halal and healthy products. This Community Service Program (PKM) was carried out in Tebon Barat Village, Magetan, with the aim of providing training in halal and healthy food and beverage entrepreneurship. The method used in this program was workshop-based. The results of the PKM show that 90% of participants understood the importance of halal and healthy business practices. Participants also became more aware of the importance of halal labeling on food and beverage products as a form of commitment to consuming only halal products. Through halal and healthy entrepreneurship, the community is expected to enhance their economic independence.

Keywords: *Economic Independence, food, beverage, Halal, Healthy*

Abstrak

Dalam rangka mewujudkan kemandirian ekonomi dan meratakan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Tebon maka perlu adanya komitmen dari masyarakat untuk menuju desa mandiri Ekonomi. Berdasarkan data (<https://tebon.magetan.go.id/>) kondisi masyarakat Tebon dilihat dari informasi pekerjaan menunjukkan 40% masih belum Bekerja, 10% Ibu Rumah Tangga, 20% Karyawan Swasta, dan 30% Pelajar/Mahasiswa. Data ini menjadi alasan utama untuk memberdayakan masyarakat yang belum bekerja dan Ibu Rumah Tangga atau anggota PKK agar memiliki kompetensi tambahan di bidang usaha. Usaha pengolahan makanan dan Minuman dengan mengoptimalkan Sumber Daya Alam atau megutamakan produk unggulan desa dengan menekankan pada usaha halal dan sehat. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Tebon Mbarat Magetan. Tujuan PKM ini memberikan pelatihan usaha makanan dan minuman halal dan sehat, metode yang digunakan Adalah workshop, hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan sebanyak 90% peserta memahami materi pentingnya usaha halal dan sehat. para peserta juga memahami pentingnya label halal pada produk makanan dan minuman sebagai bentuk kesadaran untuk selalu mengonsumsi produk halal. dengan usaha halal dan sehat mampu meningkatkan kemandirian Ekonomi.

Kata Kunci: *kemandirian Ekonomi, makanan, minuman, Halal, Sehat*

Submitted: 2025-10-06

Revised: 2025-10-18

Accepted: 2025-10-26

Pendahuluan

Kelurahan Tebon merupakan daerah sentral kedua setelah Kelurahan Mangge Kecamatan Barat dikarenakan beberapa kantor pemerintahan yang terkonsentrasi di wilayah ini. Nama "Tebon" diperkirakan berasal dari bahasa Jawa yang berarti ladang jagung atau tebu. Secara geografis wilayah Kelurahan Tebon merupakan daerah subur beriklim tropis terletak di tengah wilayah Kecamatan Barat dengan tingkat kepadatan penduduk

sedang dengan sektor perdagangan, pemerintahan dan sisanya merupakan lahan pertanian. Mata pencaharian penduduk Tebon didominasi sebagai pedagang, petani, pegawai negeri dan swasta. Di Kelurahan Tebon terdapat pasar hewan yang bernama "Pasar Wage" ; nama Wage diambil sesuai dengan penanggalan hari pasaran Jawa dimana pasar hewan ini akan digelar pada pasaran atau penanggalan Jawa Wage saja. Pasar hewan ini sempat dipindahkan ke Desa Gunung Kecamatan Kartoharjo pada tahun 2003, namun gagal dan akhirnya dipindahkan kembali ke wilayah Kelurahan Tebon bagian utara atas inisiatif warga Tebon dan para pedagang hewan. Saat ini lokasi Pasar Wage yang lama dijadikan lapangan Desa sebagai ruang terbuka hijau yaitu Taman Wage.

Adapun Visi, Misi Kelurahan Tebon mensinkronkan Visi, Misi Pemerintah Kabupaten Magetan yaitu terwujudnya Kelurahan Tebon yang Lebih SMART (Sehat, Maju, Rapi dan Tertib).” Sedangkan misi nya adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat ;
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Baik (Good Governance), melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat ;
3. Meningkatkan Pembangunan Berbasis Pada Partisipasi Masyarakat. Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Pembangunan ;
4. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dan Meratakan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.
5. Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik Sebagai Kontrol Kinerja dan Akuntabilitas. (<https://tebon.magetan.go.id/portal/desa/sejarah-desa>)

Jika dilihat dari data agama, masyarakat desa Tebon mayoritas atau 100% beragama Islam, Berdasarkan data tersebut dapat dipastikan bahwa masyarakat desa Tebon mengetahui terkait pentingnya memperthatikan pola hidup yang berparadigma agama termasuk aturan dalam agama pentingnya mengkonsumsi dan memproduksi barang halal dan sehat (Azizah,2022) sebagaimana dalam Al Quran Surat Al Baqarah ayat 168 dan ayat 172,” Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata. (168). “Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya” (172). Berdasarkan hasil observasi, desa masyarakat Tebon dilihat dari informasi pekerjaan menunjukkan 40% masih belum Bekerja, 10% Ibu Rumah Tangga, 20% Karyawan Swasta, dan 30% Pelajar /Mahasiswa. Data ini menjadi alasan utama untuk memberdayakan masyarakat yang belum bekerja dan Ibu Rumah Tangga atau anggota PKK agar memiliki kompetensi tambahan di bidang usaha. Usaha pengolahan makanan dan Minuman dengan mengoptimalkan Sumber Daya Alam atau megutamakan produk unggulan desa dengan menekankan pada usaha halal dan sehat.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1. Survei dan koordinasi

Survei dilakukan di Tim Penggerak PKK Desa Tebon untuk melakukan koordinasi dengan Kepala Desa dan Ketua TP PKK terkait dengan kebutuhan pendampingan Usaha Halal dan sehat, peserta pelatihan, dan juga penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Pelatihan

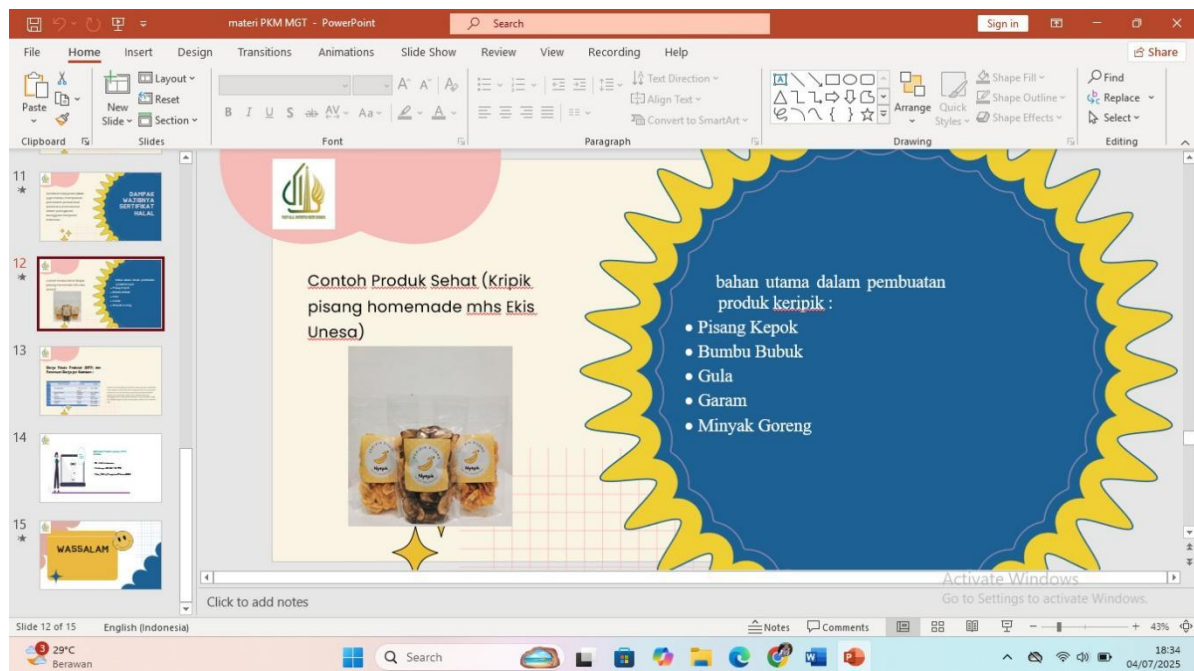
Pelatihan yang diberikan kepada para anggota PKK yakni Pelatihan terkait menghitung HPP/Harga Pokok Penjualan, Proses sertifikasi halal dalam bisnis dan tutorial pembuatan produk yang berpotensi menjadi produk yang marketable.

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah tahapan-tahapan tersebut selesai, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk meninjau kembali program yang telah dilaksanakan

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PKM akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Juli 2025 di Desa Tebon Magetan. Saat ini proses pelaksanaan PKM dalam pembuatan materi seperti Peningkatan kemandirian Ekonomi Anggota PKK Desa Tebon Melalui Usaha Makanan dan Minuman halal dan sehat yang terdiri dari materi Spirit mengkonsumsi produk halal, Regulasi Halal, Kewajiban Sertifikasi Halal, Sertifikasi Halal Bagi Industri, Contoh Produk Sehat (Kripik pisang homemade, dan contoh minuman sehat.



Gambar 1. Materi Kegiatan

kegiatan PKM dilaksanakan sehari dengan metode workshop, berikut rundown kegiatan PKM:

Tabel 5.1 Rundown Pengabdian Kepada Masyarakat

Waktu (19 Juli 2024)	Kegiatan	Pelaksana
08.00 – 09.00	Registrasi /pengkondisian peserta	Tim PKM
09.00 – 09.15	Sambutan Ketua PKM	Ketua PKM
09.15 – 09.30	Sambutan ketua PKK	Ketua PKK

09.30 – 12.00	Materi, dan Diskusi	Tim PKM & Peserta
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 16.00	pendalaman	Tim PKM & Peserta
16.00	evaluasi & Penutup	Tim PKM & Peserta

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan sambutan dan arahan dari ketua Tim dan ketua Tim TP PKK, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi kepada peserta terkait penguatan Ekonomi melalui usaha halal dan sehat dengan menayangkan slides power point dan membagikan materi kepada peserta, ada 2 sesi materi dan setiap sesi di buka sesi tanya jawab. Setelah sesi presentasi dan tanya jawab selesai dilanjutkan praktik menghitung HPP / harga pokok penjualan, tutorial membuat produk dan acara diakhiri dengan evaluasi.



Gambar 1. Penyampaian materi



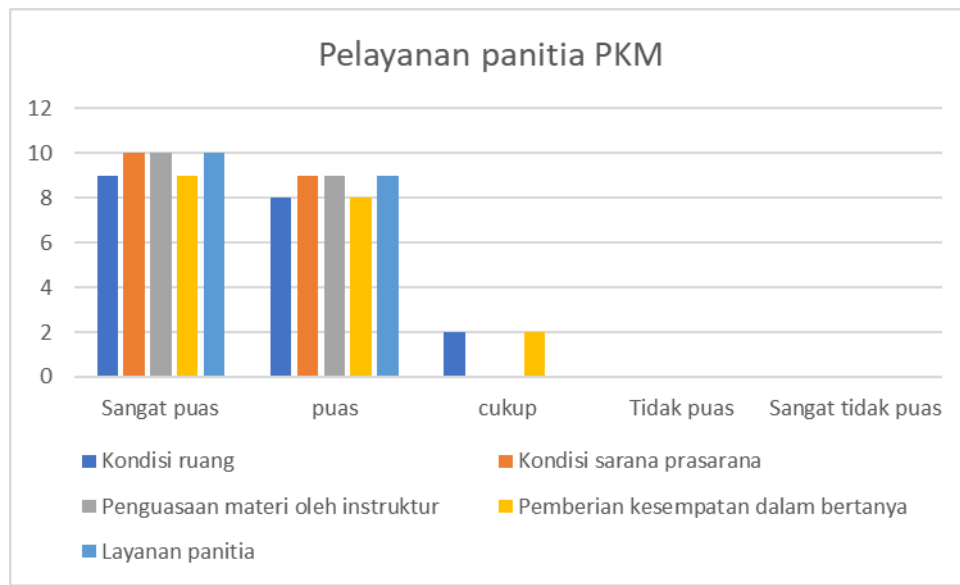
Gambar 2. peserta mendapatkan souvenir alat usaha dan contoh produk

Sebelum dilaksanakan pelatihan, Tim PKM memberikan pertanyaan awal, digunakan sebagai gambaran pada tingkat mana pemahaman yang dimiliki peserta PKM tentang usaha halal dan sehat dan digunakan untuk mengukur pemahaman tentang kemandirian ekonomi melalui usaha makan dan minum setelah dilakukan pelatihan. Berikut adalah tema pertanyaan yang diajukan:

1. Jenis usaha halal
2. Makanan dan minuman sehat

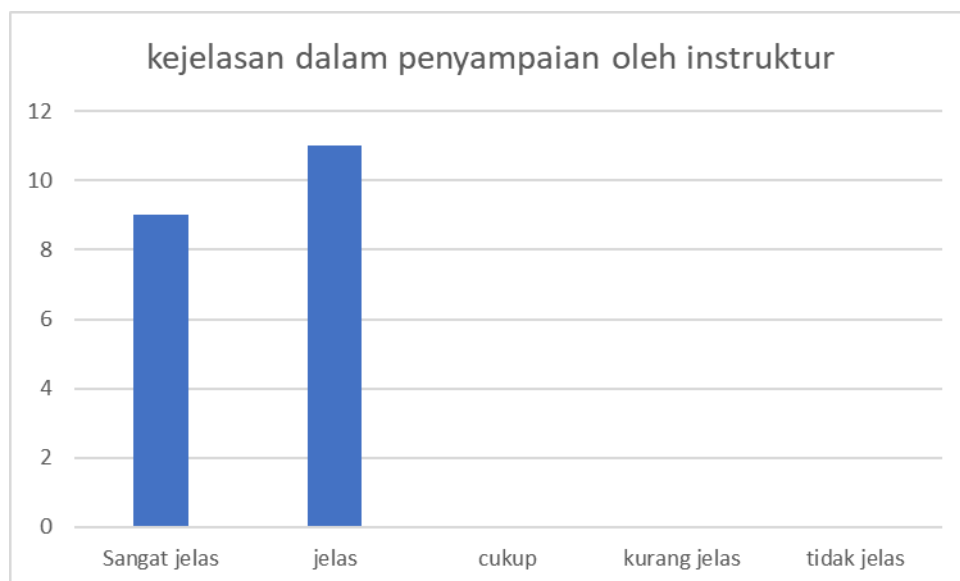
3. Pola hidup halal
4. Registrasi sertifikat halal

Respon peserta Pelatihan diperoleh dengan cara pengisian angket atau kuesioner. Respon diperlukan sebagai bentuk penilaian langsung pada saat PKM dilaksanakan. Respon dan antusiasme peserta dalam kegiatan ini sangat besar yang tercermin dari banyaknya peserta yang hadir. Pada gambar 3 peserta secara umum menjawab sangat puas dan puas terhadap pelayanan tim PKM untuk 5 indikator



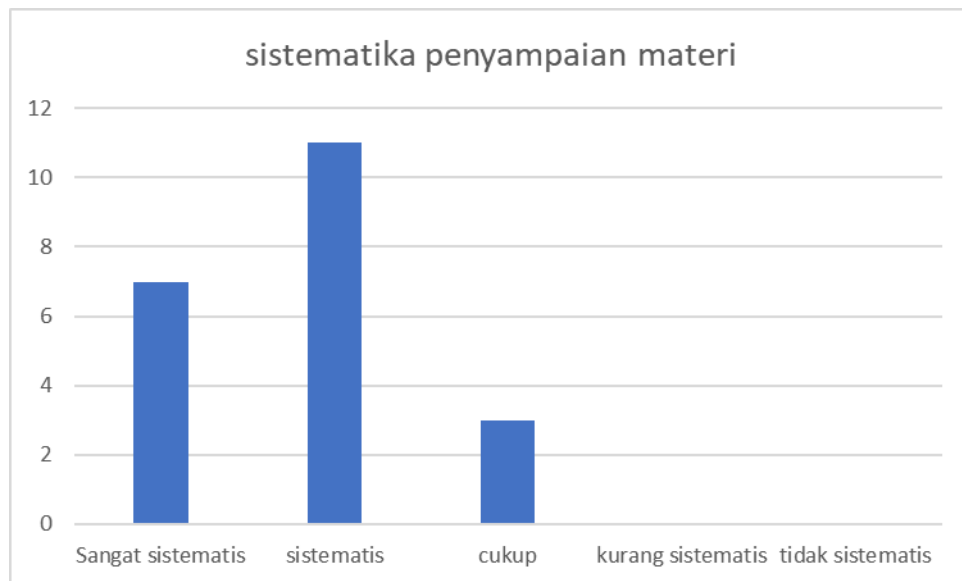
Gambar 3 pelayanan panitia PKM, Sumber; tabulasi data PKM 2025, diolah

Pada gambar 4, secara umum peserta menyatakan bahwa penyampaian materi jelas oleh instruktur terkait usaha halal dan sehat



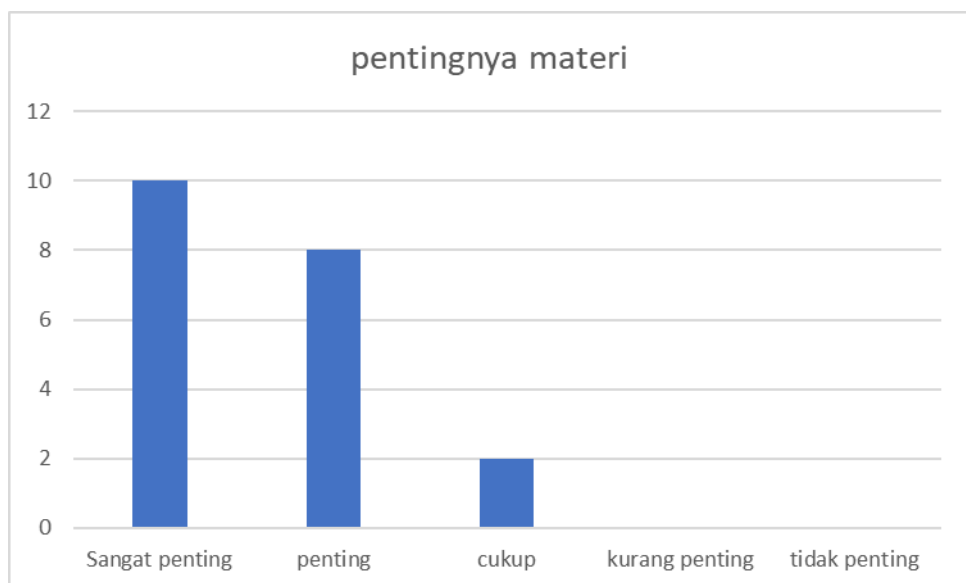
Gambar 4 kejelasan penyampaian materi, Sumber; tabulasi data PKM 2025, diolah

Selain itu pada gambar 5, peserta menyampaikan bahwa materi disampaikan dengan sistematis



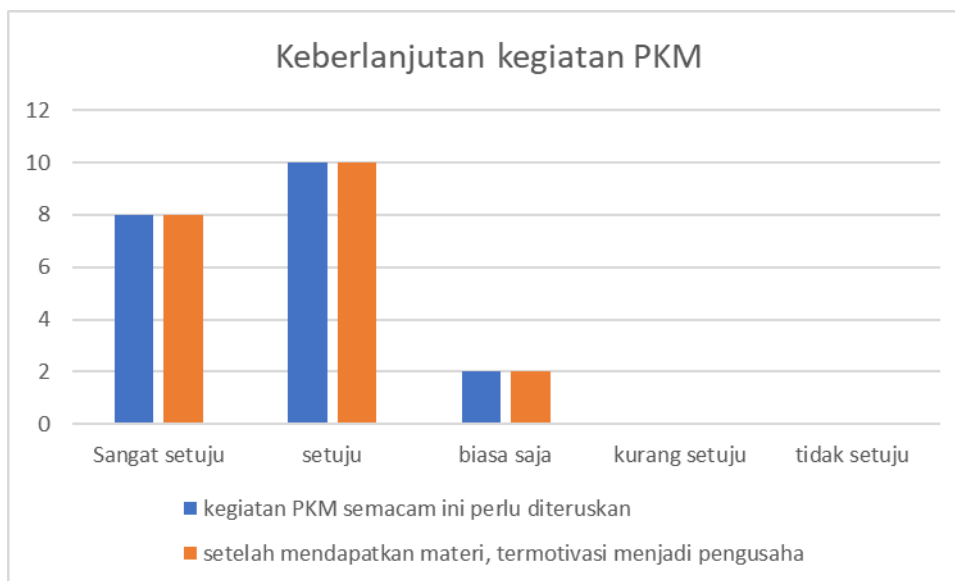
Gambar 5 sistematika penyampaian materi, Sumber; tabulasi data PKM 2025, diolah

Peserta menilai bahwa materi terkait usaha halal penting untuk diberikan. Pada gambar 6, peserta menyampaikan bahwa materi disampaikan sangat penting



Gambar 6 pentingnya materi disampaikan, Sumber; tabulasi data PKM 2025, diolah

Selain itu peserta menyampaikan bahwa kegiatan PkM dalam bentuk pelatihan semacam ini perlu diteruskan dengan materi yang berbeda dan dengan kegiatan PKM usaha halal mampu memotivasi menjadi entrepreneur



Gambar 7 keberlanjutan kegiatan, Sumber; tabulasi data PKM 2025, diolah

Kegiatan PKM secara umum berjalan sesuai dengan target, berdasarkan hasil olah instrument persepsi peserta tim penggerak PKK, para peserta sebanyak 20 anggota PKK mayoritas sangat puas terkait pelayanan panitia PKM yang meliputi kondisi tempat atau ruang, kondisi sarana prasarana, penguasaan materi oleh instruktur, pemberian kesempatan dalam bertanya. Terkait kejelasan penyampaian materi sebanyak 65% memberikan apresiasi bahwa materi disampaikan jelas, sebanyak 35% menyatakan materi disampaikan dengan sangat jelas. dan sebanyak 65% peserta menyatakan materi disampaikan dengan sistematis.

Sebanyak 50% peserta berpendapat bahwa materi usaha halal dan sehat sangat penting disampaikan selebihnya menganggap penting, hal ini terlihat antusiasme para peserta saat mengikuti acara baik pada saat menyimak materi, memperhatikan cara menghitung HPP atau harga pokok penjualan maupun pada saat menyaksikan video pembuatan produk kripik pisang. Adapun untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi usaha halal, dapat diketahui melalui hasil angket. Berdasarkan hasil angket diketahui sebanyak 90% peserta paham terkait materi pentingnya usaha halal dan sehat. para peserta memahami pentingnya label halal pada produk makanan dan minuman sebagai bentuk kesadaran untuk selalu mengkonsumsi produk halal. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Syifa, 2024), para peserta juga sepakat dengan kebijakan pemerintah untuk mempermudah pengurusan halal, sebagaimana hasil penelitian (Suryaningsih, 2024, 2025) Tidak semua peserta memiliki usaha sendiri sebanyak 50% peserta ibu-ibu PKK memiliki usaha dengan penghasilan rentang Rp.500.000 – Rp.3.000.000 perbulan, jenis usaha yang dijalankan seperti kripik tempe, bakpia, dan pai susu khas desa Tebon Magetan. Para peserta baik yang punya usaha maupun yang belum punya usaha sangat antusias pada saat di berikan materi tentang penghitungan harga pokok penjualan, dan juga antusias menyaksikan cara pembuatan kripik pisang aneka rasa

Adanya Pengabdian Kepada Masyarakat, secara langsung memberikan semangat bagi para peserta untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat dan halal, kesadaran tentang memperhatikan pola hidup halal secara langsung akan berdampak pada Kesehatan mental (yani,2019) serta mampu meningkatkan kemandirian ekonomi, berdasarkan hasil survey sebanyak 50% setuju dan 40% sangat setuju bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat perlu dilanjutkan dan kegiatan ini memberikan motivasi untuk mengembangkan usaha halal dan sehat.

Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilakukan pada TP PKK Desa Tebon Magetan bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait usaha halal dan sehat . Kegiatan ini memiliki beberapa pencapaian yakni :

1. Peningkatan motivasi para anggota PKK untuk menjadi pengusaha halal
2. Peningkatan Pemahaman mengenai usaha halal,
3. Peningkatan Pemahaman mengenai pengembangan produk Halal,
4. Peningkatan pemahaman mengenai penghitungan HPP / Harga pokok penjualan,
5. Peningkatan Pemahaman terkait Sertifikasi Halal dalam mendukung kesuksesan bisnis.

Daftar Pustaka

Al Qur'an, Kementrian Agama RI, <https://quran.kemenag.go.id/>

Azizah,Nur, Siti, 2022, *Toward Halal*, Jakarta,Mizan

Suryaningsih. Abidah Sri,Indrarini Rachma, Nurafini Fira, Munir, Maryam Bte Badrul, Zakaria ,Zalina Binti, Nurillah, Shinta Lintang, Halal Certification for MSMEs: What Drives the Interest of MSMEs in Indonesia and Malaysia?, *Al Ulum*, Volume 24 Number 1 June 2024. P 75-9

Suryaningsih,Abidah,Sri, Humaida, Lisma,Listiyowati, 2025, *Halal Lifestyle adalah kebutuhan primer*, Yogyakarta, Balai Literasi Bangsa.

Syifa, Robi'atus, Siti, Suryaningsih, Abidah Sri, The Influence Of Halal Literacy and Religiosity on the Interest in Consuming Halal Food in Surabaya City, *Asean Journal of Halal Study* | <https://journal.unesa.ac.id/index.php/ajhs/index>, Volume 1 issue 1 2024

Visi dan Misi Desa Tabon , <https://tebon.magetan.go.id/portal/desa/>

Yani, Turhan, Muhammad, Suryaningsih, Muslim consumer behavior in consuming halal products, *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, Volume 3 Issue 2, July 2019